

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan yang memiliki langkah-langkah sistematis yang dilakukan langsung pada lapangan yang ingin diteliti, jenis penelitian ini juga dapat diartikan sebagai cara yang ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan dengan real, suatu pengetahuan tertentu sehingga bisa digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi setiap masalah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

There are two broad classifications of quantitative research: descriptive experimental and causal comparative. The descriptive research approach is a basic research method that examines the situation, as it exists in its current state. Descriptive research involves identification of attributes of a particular phenomenon based on an observational basis, or the exploration of correlation between two or more phenomena. During the experimental research, the researcher investigates the treatment of an intervention into the study group and then measures the outcomes of the treatment.<sup>1</sup>

Maksudnya adalah Ada dua klasifikasi luas penelitian kuantitatif: eksperimen deskriptif dan komparatif kausal. Pendekatan penelitian deskriptif adalah metode penelitian dasar yang mengkaji situasi sebagaimana adanya dalam keadaan saat ini. Penelitian deskriptif melibatkan identifikasi atribut dari fenomena tertentu

---

<sup>1</sup> Carrie Williams, (E-mail: Carrie.Williams@nnsa.doe.gov), Grand Canyon University, Research Methods, *Journal of Business & Economic Research – March 2007 Volume 5, Number 3.*

berdasarkan pada basis observasi, atau eksplorasi korelasi antara dua atau lebih fenomena. Selama penelitian eksperimental, peneliti menyelidiki perlakuan intervensi ke dalam kelompok studi dan kemudian mengukur hasil perlakuan. Sedangkan komparatif merupakan aspek perbandingan. Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Oleh karena itu, data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik untuk menunjukkan hubungan antar variable. Menurut Saifuddin Azwar “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistik”.<sup>2</sup>

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan model *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu dilaksanakan pada 1 kelas, yaitu kelas eksperimen. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pre-test*, *treatment*, dan yang terakhir *post-test*. 1 kelas pada penelitian ini akan diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (2005), hlm, 5

yang dimiliki siswa. Sejauh mana kemampuan membaca yang mereka miliki, dan juga mengetahui perbedaan kemampuan awal yang dimiliki siswa. Setelah itu diberikan pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media kertas berwarna dan metode suku kata.

1. Tahapan pertama, pemberian *Pre-test*

Pada tahap ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi *pre-test*, dengan merangkai kata menjadi kalimat dari potongan media kertas berwarna bertuliskan beberapa suku kata yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. *Pre-test* dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dikelas eksperimen.

2. Tahap kedua, Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Setelah kedua kelas tersebut diberikan tes awal dan dianggap bahwa kemampuan membaca siswa setara, selanjutnya diadakan *treatment* pada kelas tersebut. *Treatment* pada kelas eksperimen menggunakan media kertas berwarna dan metode suku kata sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media kertas berwarna dan metode suku kata. Dalam penelitian ini, *treatment* yang diberikan kepada masing-masing kelompok dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan materi yang sama tetapi dengan media dan metode yang berbeda. Peneliti di sini sekaligus bertindak sebagai guru.

3. Tahap ketiga, pemberian *Post-test*

Tahapan ketiga merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini, yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kedua kelas yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kedua kelas bentuknya sama dengan bentuk soal *pre-test*.

Hasil dari post-test ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang telah diberikan berakibat kepada kelas tersebut.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MI TPI Keramat Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di Madrasah ini belum pernah menggunakan media kertas berwarna yang digabungkan dengan metode suku kata. Madrasah ini juga memiliki kelas paralel sehingga sesuai dengan bentuk penelitian yang akan dilakukan. Selain itu dari pihak Madrasah baik itu Kepala sekolah maupun dewan guru yang memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen di Madrasah ini.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari dewan guru khususnya guru kelas I pada sekolah yang bersangkutan.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam suatu riset

khusus.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 110 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Siswa Kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin Tahun Ajaran 2019-2020

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
I A	30 siswa
I B	30 siswa
I C	25 siswa
I D	25 siswa

## 2. Sampel

Sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari jumlah populasinya.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan pertimbangan pemilihan guru yang mengajar sama pada dua buah kelas. Teknik purposive sampling ini termasuk dalam nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup> Sampel yang diambil adalah kelas I C sebagai eksperimen.

Adapun kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan pembelajaran dengan menggunakan media kertas berwarna dan metode suku kata.

---

<sup>3</sup> M. Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Oryza, 2011), h. 66.

<sup>4</sup> Ahmad Tahzoh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 91.

<sup>5</sup> S. Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 112.

Untuk lebih jelasnya, disajikan data distribusi sampel penerima perlakuan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penerima Perlakuan

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
IC	25	KE

## **E. Data, Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bagaimana penggunaan media kertas berwarna dan metode suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca meliputi materi pre-test dan post test menggunakan metode suku kata dan media kertas berwarna yang dipersiapkan oleh peneliti untuk siswa kelas IC MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data pelengkap dan bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang obek penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin
- 2) Keadaan Kepala Sekolah, dewan guru dan tata usaha di MI TPI Keramat Banjarmasin

- 3) Keadaan peserta didik di MI TPI Keramat Banjarmasin
- 4) Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki oleh MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penulis melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri atas

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas I C.
- b. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keteampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat ayang dimiliki oleh individu atau kelompok”.<sup>6</sup> Jadi tes adalah pengukuran terencana terhadap hasil kemampuan belajar peserta didik yang dimaksud untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi yang dicapai peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

dikonsultasikan dengan wali kelas II. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran pre-test dan sesudah pembelajaran post-test.

Bertujuan untuk mengkaji besarnya kemampuan awal membaca peserta didik. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dua kualitas sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

b. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data penunjang berupa proses belajar mengajar dengan menggunakan media kertas berwarna melalui metode suku kata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum, jumlah peserta didik, jumlah guru dan staf tata usaha/karyawan, serta tentang pengaruh penggunaan metode suku kata dengan media kertas berwarna terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI TPI Keramat.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut ini:

Tabel 3.3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data pre test tentang hasil belajar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di MI TPI Keramat Banjarmasin.</p> <p>b. data pengimplementasian berupa treatment penggunaan metode suku</p>	Siswa	Dokumentasi

	kata dengan media kertas berwarna terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin. c. Data post test hasil peningkatan kemampuan siswa dengan penggunaan metode suku kata dengan media kertas berwarna terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MI TPI Keramat Banjarmasin		
2.	Data Penunjang Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian a. Sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Keadaan guru dan staf TU c. Keadaan siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Staf TU	Dokumentasi

### G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik menggunakan media kertas berwarna melalui metode suku kata yang diambil dari nilai pretest dan posttest peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

Soal pretest dan posttest masing-masing terdiri dari 5 butir soal yang sama berupa potongan kertas berwarna yang mana pada satu kertas dituliskan dua buah suku kata, lalu peserta didik disuruh mengurutkan kata tersebut menjadi sebuah kalimat sederhana. Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat dari tabel.

Tabel 3.4 Pemberian Skor

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk setiap soal	Total
----	------------	-------------	------------	------------------------	-------

1.	Suku kata acak	10	1-10	10	100
----	----------------	----	------	----	-----

Perhitungan kemampuan membaca dari tes tersebut dapat dihitung dengan

menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan

$N$  = Nilai Akhir peserta didik

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklarifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Kemampuan Membaca

No	Nilai	Keterangan
1.	80 - < 100	Baik Sekali
2.	65 - < 80	Baik
3.	55 - < 65	Cukup
4.	40 - < 55	Kurang
5.	< 40	Gagal

Hasil yang akan diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumusan berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$F$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah peserta didik

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kertas berwarna melalui metode suku kata yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

- a. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
- b. Scoring, yaitu memeriksa jawaban hasil tes peserta didik kemudian memberikan nilai dalam bentuk angka.
- c. Tabulating dan interpretasi data, yaitu menyusun dan menghitung data hasil scoring untuk disajikan dalam bentuk tabel grafik.

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Statistika analitik yang digunakan dalam perhitungan ini adalah uji beda yaitu uji *Mann Whitney* (Uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut, terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar

deviasi. Uji T digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogeny, sedangkan uji U digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut.

#### a. Rata-rata (Mean)

Mean digunakan dalam hal melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih. Teknik mean digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode suku kata dengan media kertas berwarna terhadap kemampuan membaca kelas I dengan membandingkan nilai mean dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumusnya adalah sebagai berikut.<sup>7</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum fixi$  = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum fi$  = Jumlah frekuensi<sup>8</sup>

#### b. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari meannya.<sup>9</sup> Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan data lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/meannya.

---

<sup>7</sup> Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, (2013), hlm., 39.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, (2012), hlm. 54.

<sup>9</sup> Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, (2012), hlm, 146.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$x_i$  = data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

$n$  = banyaknya data

### c. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian uji Liliefors dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan  $x_1, x_2, x_3, \dots$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan menggunakan rumus  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \geq z_i)$ .

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau  $\leq$  sama dengan  $Z_i$ , jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_i)$ , maka
 
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$
- 4) Hitungan selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{hitung}$ .
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji Liliefors dengan taraf nyata  $\alpha=5\%$  kriterianya adalah total hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung}$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $F_{tabel}$ . Dalam hal ini berarti hipotesis nol diterima.

#### d. Uji Homogenitas

Metode yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil menggunakan tabel  $F_{hitung}$ .

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varian terbesar dan varians terkecil
- 2) 
$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$
- 3) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$
- 4) db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
- 5) db penyebut = n-1 (untuk varians kecil)

- 6) Tarif signifikan ( $\alpha$ ) = 5%
- 7) Kriteria pengujian
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen
  - b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka homogen<sup>10</sup>

#### e. Uji t

Uji t digunakan untuk mengujisignifikan hasil penelitian yang berupa perbandingan dari dua rata-rata. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (varians) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah data oertama(kelas eksperimen)

$n_2$  = jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata hitung data kedua

$S_1^2$  = varians data pertama

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm, 275.

$S_2^2$  = varians data kedua

- 3) Menentukan nilai pada tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$ .
- 4) Menentukan nilai kriteria pengujian jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### f. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Mann-Whitney atau tiga disebut juga uji U. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua populasi. Menurut Sugiyono, Uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan dua kelas independen dan beri jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan enang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $N_1$  pengamatan,  $U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$ , atau dari sampel kedua dengan  $N_2$  pengamatan  $U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2$ .

Keterangan:

$N_1$  = banyaknya sampel pada sampel pertama

$N_2$  = banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = uji statistik U dari sampel pertama  $N_1$

$U_2$  = uji statistik U dari sampel pertama  $N_2$

$\sum R_1$  = jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = jumlah jenjang pada sampel kedua

- 4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan  $U'$ . Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau  $U'$  dengan cara membandingkannya dengan  $\frac{N_1 N_2}{2}$  bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{N_1 N_2}{2}$  Nilai tersebut adalah  $U'$  dan nilai U dihitung :  $U = N_1 N_2 - U'$ .
- 5) Membandingkan nilai U dengan nilai U dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_\alpha$  maka  $H_\alpha$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_\alpha$  ditolak. Tes signifikansi untuk yang lebih besar (>20) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis z sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-z_\alpha \leq z \leq z_\alpha$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima. Dan jika  $\alpha z > z_\alpha$  atau  $< -z_\alpha$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>11</sup>

#### g. N-Gain

---

<sup>11</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, Banjarmasin Cyprus, (2005), hlm, 26.

Selanjutnya, untuk keperluan mengklarifikasikan kualitas peningkatan kemampuan membaca siswapeneliti menggunakan rumus N-Gain. N-Gain adalah selisih antara nilai post test dengan pre test, untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan akhir siswa setelahdiberikan pengajaran oleh guru. Perhitungan menggunakan Normalized Gain berdasarkan hasil pre test dan post test siswa dengan rumus:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Post Test} - \text{Skor Pre Test}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Pre Test}}$$

Adapun kriteria rendah, sedang, dan tinggi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kriteria Nilai N-Gain**

<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
$N - Gain \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < N - Gain < 0,7$	Sedang
$N - Gain \leq 0,3$	Rendah

## **I. Prosedur penelitian**

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

### **1. Tahap pendahuluan**

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Membuat desain proposal penelitian
- d. Mengajukan desai proposal penelitian ke Biro Skripsi jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakulta Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

**2. Tahap persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui
- b. Revisi desain proposal
- c. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data, seperti tes dan instrument lainnya yang diperlukan.
- e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokai penelitian

**3. Tahap pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- c. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang digunakan
- d. Mengolah data yang sudah dikumpulkan
- e. Menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan
- f. Menyimpulkan hasil penelitian

**4. Tahapan penyusunan laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dengan sistematika yang telah ditetapkan
- b. Berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.